

BAB V

RANCANGAN PUBLIKASI DAN HASIL

5.1 Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan perhitungan sampel sebanyak 85 sampel yang dikemukakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dari ROA. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dari ROA. Dan Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dari ROA. Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (f) hasil dari *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan institusional (KI), komite audit (KA) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

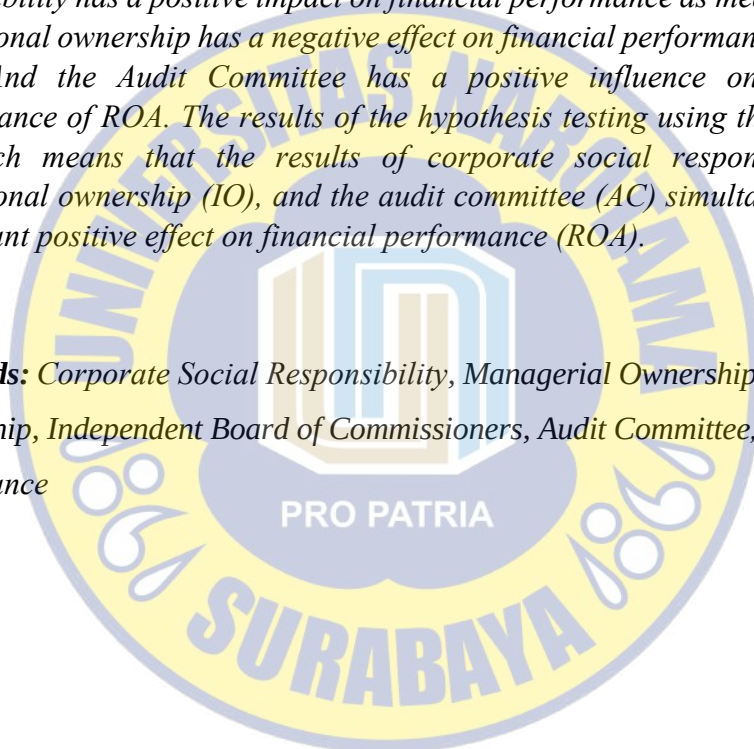
Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kinerja Keuangan

Abstract

This research is conducted with the aim of understanding and analyzing the influence of corporate social responsibility, institutional ownership, and audit committees on the financial performance of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. This research uses secondary data obtained from the annual reports of manufacturing companies in the automotive sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

The sampling technique in this study is using the documentation technique with a sample calculation of 85 samples as proposed. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis. The result of this study is that corporate social responsibility has a positive impact on financial performance as measured by ROA. Institutional ownership has a negative effect on financial performance measured by ROA. And the Audit Committee has a positive influence on the financial performance of ROA. The results of the hypothesis testing using the simultaneous (f) which means that the results of corporate social responsibility (CSR), institutional ownership (IO), and the audit committee (AC) simultaneously have a significant positive effect on financial performance (ROA).

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Financial Performance*



5.2 Tinjauan Teori

Teori yang digunakan untuk mendasari penelitian ini adalah *Legitimacy Theory* (Rivai, 2022). Hubungan penelitian ini dengan *legitimacy theory* yaitu untuk menunjukkan bahwa suatu usaha dapat bertahan dalam suatu masyarakat jika menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat sekitarnya. Teori ini merupakan permasalahan strategis bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaan di masa depan. Hal ini dapat digunakan sebagai cara untuk menciptakan strategi perusahaan, terutama untuk mencoba memposisikan dirinya dalam masyarakat yang sedang berkembang.

Teori Kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stakeholder Theory*. Hubungan penelitian ini dengan *stakeholder theory* yaitu sebagai paradigma dominan yang memperkuat gagasan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan. Hal ini juga menjelaskan kepada siapa perusahaan bertanggung jawab. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka, terutama bagi pemangku kepentingan yang memiliki kekuatan atas sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional, seperti tenaga kerja dan pasar produk perusahaan.

Teori Ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Agency Theory*. Hubungan penelitian ini dengan *agency theory* yaitu untuk menunjukkan keterkaitan antara pihak yang menyerahkan kuasa (pemegang saham/*shareholder*) bersama pihak yang diberi kuasa (*pengelola/agent*) yang diberi kesepakatan oleh pemegang saham agar dapat bekerja untuk keperluan pemegang saham menurut *Jensen and Meckling, (1976)*. Keagenan merupakan hubungan yang dijalin antara dua belah pihak, dimana pihak pertama bertindak sebagai agent dan pihak yang lain bertindak sebagai principal. *Agency Theory* menyatakan bahwa setiap perusahaan penting untuk menyerahkan pengelolaan kepada tenaga profesional untuk dapat menjalankan kegiatan bisnis dalam perusahaan. Tujuan dari pemisahan kepemilikan ini agar perusahaan dan pemiliknya memiliki keuntungan yang maksimal dengan biaya yang minimal.

Corporate Social Responsibility

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Pada sisi lain ikatan profesi belum menetapkan standar-standar yang berkaitan dengan akuntansi pertanggung-jawaban sosial.

Kepemilikan Institusional

Menurut Akhbar dan Yuniarti (2023) kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Komite Audit

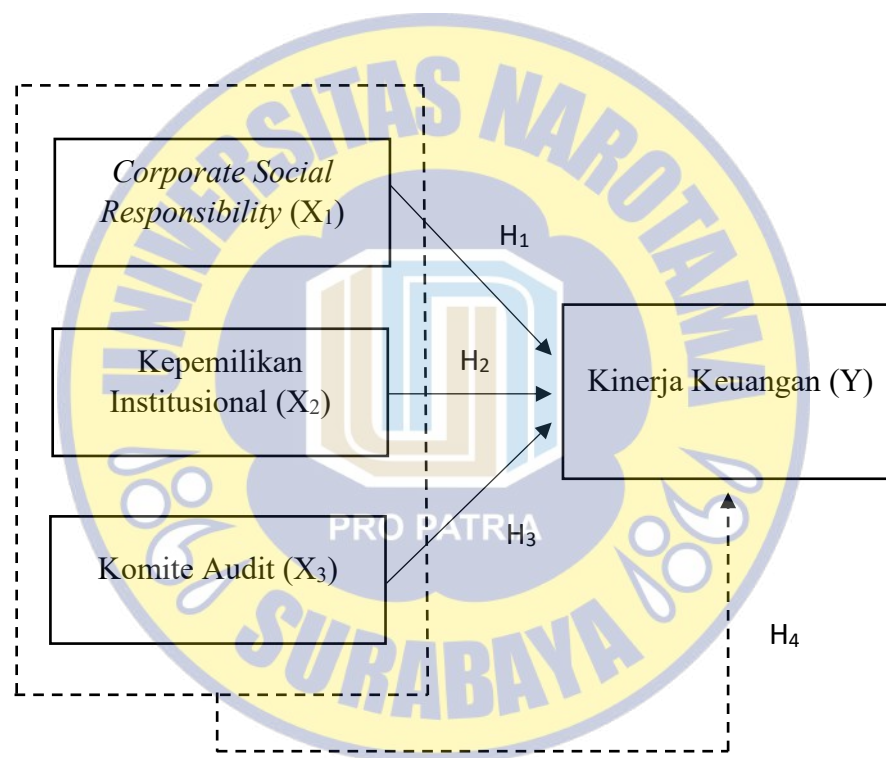
Menurut Wiyadi *et al.*, (2019) komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan manajemen perusahaan. Komite audit menjadi hal penting dalam perusahaan. Dalam hal ini komite audit sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris terhadap manajemen. Pengawasan yang dilakukan terhadap manajemen adalah agar manajemen tidak bertindak merugikan pemilik perusahaan. Setiap perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk membentuk komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris melalui suatu surat keputusan dewan komisaris.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang

dengan tepat waktu. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan (Kasmir, 2019). Kinerja keuangan adalah salah satu indikator yang membuktikan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk mempertahankan kepercayaan publik dan investor.

Kerangka Berfikir



Hipotesis

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂ : *Kepemilikan Institusional* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₃ : *Komite Audit* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₄ : *Corporate social responsibility*, *kepemilikan institusional* dan *komite audit* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hardani, *et al*, 2022)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan *Annual Report* yang dikeluarkan perusahaan dan laporan keuangan auditan perusahaan sektor kesehatan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 - 2023 yang bisa dengan mudah diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah sampel yang akan didapatkan sebanyak 85 perusahaan berdasarkan jumlah sampel yang ditetapkan.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinan, uji t dan uji f), dan menggunakan software IBM SPSS version 30.

5.4 Pembahasan dan Temuan Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	85	,24	,95	,5544	,13268
KI	85	,01	,99	,7241	,24659
KA	85	2,00	5,00	3,1647	,48420
ROA	85	-,04	,75	,0984	,12497
Valid N (listwise)	85				

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif bahwa variabel *corporate social responsibility* (X_1) memiliki nilai minimum 0,24 dan nilai maksimum sebesar 0,95 dengan rata-rata (mean) sebesar 0,55%. Untuk variabel Kepemilikan Institusional (X_3) memiliki nilai minimum 0,01% dan nilai maksimum sebesar 0,99 dengan rata-rata (mean) sebesar 0,72%. Untuk variabel Komite Audit (X_5) memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan rata-rata (mean) sebesar 3,16%. Untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum -0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,75 dengan rata-rata (mean) sebesar 0,98%.

Analisis Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N		85
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.05458886
	Absolute		.117
Most Extreme Differences	Positive		.117
	Negative		-.077
	Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.06

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp signifikansi sebesar $0,06 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Hasil Uji Multikoleniaritas

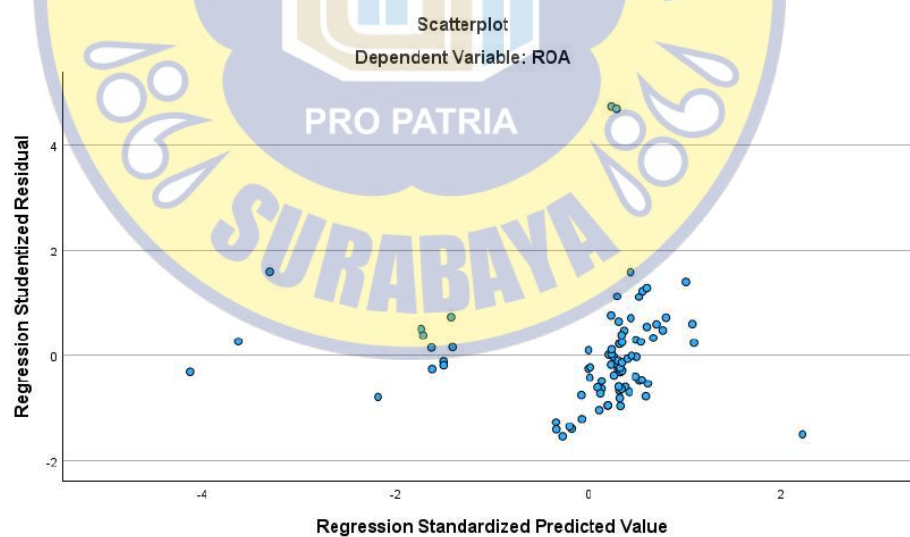
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CSR	,921	1,086
	KI	,945	1,058
	KA	,949	1,053

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji multikolineritas adalah nilai tolerance seluruh variabel bebas $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka hal ini dapat dinyatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik didalam tabel atau gambar *Scatterplot* menyebar diatas dan dibawah 0 dan tidak membentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,104	,023		4,423	,001
	CSR	,139	,021	,507	6,545	,001
	KI	,023	,011	,158	2,068	,042
	KA	-,032	,006	-,418	-5,483	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian data pada table diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,104 + 0,139 \text{ CSR} + 0,023 \text{ KI} - 0,032 \text{ KA} + e$$

Dari interpretasi dalam model regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) diketahui sebesar 0,104. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan institusional (KI), dan komite audit (KA) memiliki nilai = 0, maka nilai kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel dependen sebesar 0,104.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *corporate social responsibility* diketahui sebesar 0,139. Nilai koefisien pada variabel inimenunjukkan hasil positif yang artinya variabel *corporate socialresponsibility* memiliki hubungan searah dengan kinerja keuangan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan institusional diketahui sebesar 0,023. Nilai koefisien pada variabel ini menunjukkan hasil positif yang artinya variabel kepemilikan institusional memiliki hubungan searah dengan kinerja keuangan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel komite audit diketahui sebesar negatif 0,032. Nilai koefisien pada variabel ini menunjukkan hasil negatif

yang artinya variabel komite audit memiliki hubungan berlawanan dengan kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,553	,537	,02484	2,092

a. Predictors: (Constant), KA, KI, CSR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,553 atau 55,3%. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan komite audit dapat menjelaskan perubahan nilai variabel profitabilitas sebesar 55,3% sedangkan sisanya 45,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,104	,023		4,423	,001
	CSR	,139	,021	,507	6,545	,001
	KI	,023	,011	,158	2,068	,042
	KA	-,032	,006	-,418	-5,483	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 6,545 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
- b. variabel kepemilikan institusional (KI) sebesar 2,068 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,042 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
- c. variabel komite audit (KA) sebesar -5,483 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Uji F (Simultan)

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,065	3	,022	6,976	,001 ^b
	Residual	,250	81	,003		
	Total	,315	84			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), KA, CSR, KI

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F hitung pada model regresi sebesar 6,976 dengan nilai signifikan 0,001. Melihat nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Sehingga variabel *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan institusional (KI), komite audit (KA) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan nilai t sebesar 6,545 dan nilai signifikan sebesar 0,001 ($\text{sig} < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal ini dapat diartikan semakin banyak tanggung jawab sosial perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suaidah dan Putri (2020) serta Irsyad (2023), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kaitannya variabel *Corporate Social Responsibility* dengan *grand theory* yang dipakai dalam penelitian ini *theory legitimacy* yaitu suatu usaha dapat bertahan dalam suatu masyarakat jika menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat sekitar dan menjadikan konsep bagian dari strategi pengembangan usaha.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan nilai t sebesar 2,068 dan nilai signifikan sebesar 0,042 ($\text{sig} > 0,05$). Oleh karenanya H2 ditolak, artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lainnya. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, dan kepemilikan institusi lain. Sehingga jika ikut sertanya pemilik mayoritas institusi mengendalikan perusahaan dapat menimbulkan celah untuk bertindak sesuai kepentingannya walaupun harus mengorbankan kepentingan pemilik minoritas.

Hal ini dapat didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahardjo dan Wuryani (2021) serta Ningsih (2021), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kaitannya variabel Kepemilikan Institusional dengan *grand theory* yang dipakai dalam penelitian ini *theory stakeholder* yaitu perusahaan bukan hanya sekedar entitas pengelola aktivitas perusahaan namun bermanfaat bagi para pemangku kepentingan para pemegang saham.

3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit (KA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan nilai t sebesar -5,483 dan nilai signifikan sebesar 0,001 ($\text{sig} < 0,05$). Oleh karena itu H3 diterima, artinya komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Jumlah komite audit dapat menjamin keefektifan kinerja komite audit dalam pengawasan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan. Dengan demikian pembentukan dari komite audit dalam suatu perusahaan hanya atas dasar untuk pemenuhan regulasi yang mensyaratkan bahwa perusahaan harus membentuk komite audit. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04//2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit bab 2 pasal 4 dimana dinyatakan bahwa komite audit terdiri paling sedikit tiga orang yang berasal dari komisaris independen atau pihak eksternal. Hal ini dapat didukung penelitian terdahulu oleh Febrina dan Sri (2022) serta Sitanggang (2021), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kaitannya variabel Komite Audit dengan *grand theory* yang dipakai dalam penelitian ini *theory agency* yaitu keterkaitan antara pihak yang menyerahkan kuasa

(pemegang saham/*shareholder*) bersama pihak yang diberi kuasa (pengelola/*agent*) yang diberi kesepakatan oleh pemegang saham.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Berpengaruh Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari tabel 11 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (5%) sehingga diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan. Alasan berpengaruhnya menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial semata, tetapi juga oleh kinerja sosial dan lingkungan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan ketiga faktor ini ke dalam strategi bisnisnya akan memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang. Hal ini dapat didukung oleh penelitian terdahulu Ningsih (2021) dan Azizah dan Huda (2024), yang menyatakan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan.

Secara keseluruhan, hal ini berkaitan dengan *grand theory* yang dipakai dalam penelitian ini *theory legitimacy*, *stakeholder*, dan *agency* berdasarkan definisi masing-masing teori ini memiliki penjelasan yang sesuai dengan kondisi sosial perusahaan yang menjalin antara dua pihak bahwa setiap perusahaan penting untuk menyerahkan pengelolaan kepada tenaga profesional untuk dapat menjalankan kegiatan bisnis dalam perusahaan. Tujuan dari pemisahan kepemilikan ini agar perusahaan dan pemiliknya memiliki keuntungan yang maksimal dengan biaya yang minimal.

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini merupakan sebagai berikut :

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan semakin banyak tanggung

jawab sosial perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suaidah dan Putri (2020), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lainnya. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, dan kepemilikan institusi lain.
3. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jumlah komite audit dapat menjamin keefektifan kinerja komite audit dalam pengawasan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan. Dengan demikian pembentukan dari komite audit dalam suatu perusahaan hanya atas dasar untuk pemenuhan regulasi yang mensyaratkan bahwa perusahaan harus membentuk komite audit.
4. Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI. Dengan tingkat presentase pengaruhnya sebesar 55,3% sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.6 Saran

Berdasarkan dari Kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap objek lain dan memperpanjang periode pengamatan yang diteliti. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian di tempat yang berbeda dan meningkatkan jumlah populasi serta menambahkan variabel bebas yang lainnya.

2. Peneliti bisa menggunakan variabel independen lain atau menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, komite audit agar memperkuat kontribusi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5.7 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis dengan penelitian ini. Penulis berharap meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, tidak mengurangi manfaat dari penelitian ini. Adapun keterbatasannya adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Fokus penelitian ini hanya mengambil beberapa variabel yaitu *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, komite audit